

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh konsentrasi kalium (K) untuk pertumbuhan, hasil dan kadar gula pada tanaman buah. Konsentrasi 400 ppm berbeda nyata pada parameter berat buah, kadar gula dan konsentrasi 425 ppm berbeda nyata pada parameter luas daun.
2. Konsentrasi terbaik kalium terdapat pada perlakuan 400 ppm karena keseimbangan hara, sehingga diperoleh hasil rerata berat buah melon yang lebih baik. Pada umumnya untuk rasio K : N buah sebesar 1,6 (400 ppm) karena pada fase vegetatif akan mempengaruhi proses perkembangan tanaman dan pada saat fase generatif akan mempengaruhi perkembangan buah, dan berpengaruh pada kemanisan buah, meskipun kemanisan masih dibawah standar deskripsi melon Amanta F1.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan konsentrasi kalium terhadap tanaman melon dengan sistem hidroponik irigasi tetes infus terutama pengecekan pada instalasi agar tidak tersumbat, pemakaian selang drip yang berwarna hitam agar tidak banyak lumut yang mengendap dan pengecekan drip secara berkala, atau bisa digantikan dengan instalasi irigasi tetes menggunakan pompa.